

**MUSEUM-DATE: FENOMENA KENCAN DI MUSEUM
PADA PENGUNJUNG GEN Z**
(Studi Kasus Pada Museum Adityawarman Kota Padang)

SKRIPSI

Oleh:



Pembimbing I: Drs. Edi Indrizal, M.Si

Pembimbing II: Hairul Anwar, S.Sos., M.Si

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2024**

**MUSEUM-DATE: FENOMENA KENCAN DI MUSEUM
PADA PENGUNJUNG GEN Z**
(Studi Kasus Pada Museum Adityawarman Kota Padang)

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi Sosial
pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik**



Pembimbing I: Drs. Edi Indrizal, M.Si

Pembimbing II: Hairul Anwar, S.Sos., M.Si

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2024**

ABSTRAK

Serly Rahma Suci, 2010822030, Departemen Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2024. "Museum-Date: Fenomena Kencan Di Museum Pada Pengunjung Gen Z (Studi Kasus Pada Museum Adityawarman, Kota Padang)", Pembimbing I Drs. Edi Indrizal, M.Si dan Pembimbing II Hairul Anwar S.Sos, M.Si.

Museum sebagai institusi yang berfungsi untuk mengumpulkan, melestarikan, dan memamerkan karya seni, artefak, dan informasi sejarah, memiliki peran penting dalam memperkaya pengetahuan dan apresiasi budaya. Museum telah banyak mengalami perubahan sepanjang sejarah museum yang menyangkut fungsi dari museum sendiri. Gen Z, yang tumbuh di era digital dengan paparan luas terhadap budaya populer melalui media sosial melihat museum bukan hanya sebagai tempat edukasi, tetapi juga sebagai lingkungan yang estetis dan menarik untuk dieksplorasi. Dalam konteks budaya populer, *museum-date* tidak hanya menjadi aktivitas sosial, tetapi juga sarana ekspresi identitas dan apresiasi terhadap seni dan sejarah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa saja bentuk interaksi sosial yang terjadi di museum dalam konteks *museum-date* dan bagaimana fenomena *museum-date* dapat membentuk persepsi pengunjung Gen Z terhadap museum. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, dimana peneliti melakukan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, dan studi kepustakaan dengan pendekatan teori budaya populer. Hasil penelitian ini adalah adanya bentuk pola interaksi yang dilakukan pasangan saat melakukan *museum-date* seperti eksplorasi bersama pasangan, diskusi, fotografi dan *refreshing*.

Perubahan gaya hidup dan adanya pengaruh budaya populer telah mengubah pandangan Gen Z terhadap keberadaan museum. *Museum-date* merupakan salah satu bagian dari budaya populer telah merubah persepsi Gen Z dalam memaknai museum dalam bentuk yang berbeda. Terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi persepsi tersebut seperti pengalaman kunjungan bersama dan lingkungan museum. Awalnya, museum dianggap sebagai tempat yang membosankan dan kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari Gen Z, namun setelah adanya fenomena *museum-date* telah membuka pintu baru dalam cara pandang dan pengalaman mereka, menjadikan museum sebagai destinasi menarik dan bermakna.

Kata Kunci: Museum, *Museum-date*, Gen Z, Persepsi, Interaksi Sosial

ABSTRACT

Serly Rahma Suci, 2010822030, Department of Social Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2024. "Museum-Date: The Phenomenon of Museum Dating among Gen Z Visitors (Case Study at the Adityawarman Museum, Padang City)", Supervisor I Drs. Edi Indrizal, M.Si and Supervisor II Hairul Anwar S.Sos, M.Si.

Museums, as institutions that function to collect, preserve, and exhibit works of art, artifacts, and historical information, play a significant role in enriching knowledge and cultural appreciation. Museums have undergone many changes throughout history, including the evolution of their functions. Gen Z, who have grown up in the digital era with extensive exposure to pop culture through social media, view museums not only as educational spaces but also as aesthetically pleasing and intriguing environments to explore. In the context of pop culture, museum dates have become not just a social activity but also a means of expressing identity and appreciation for art and history. This research aims to describe the various forms of social interaction that occur in museums within the context of museum dates and how the phenomenon of museum dates can shape Gen Z visitors' perceptions of museums. This study is a qualitative, descriptive research where the researcher conducts observations, in-depth interviews, documentation, and literature studies using a popular culture theory approach. The results of this research are that there are forms of interaction patterns carried out by couples when going on museum dates, such as exploration with their partner, discussions, photography and refreshing.

Changes in lifestyle and the influence of popular culture have changed Gen Z's view of museums. Museum-dates are a part of popular culture that has changed Gen Z's perception of understanding museums in a different form. There are internal and external factors that influence this perception, such as the experience of visiting there and the museum environment. Initially, museums were considered boring places and less relevant to Gen Z's daily lives, but the museum-date phenomenon has opened new doors in their perspective and experiences, making museums interesting and meaningful destinations.

Keywords: *Museum, Museum-date, Gen Z, Perception, Social Interaction*